

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 29  
KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**SANGKI ANGGITA  
NIM 201191701**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 29  
KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Starta Satu (S.I) Dalam Pendidikan Agama Islam



**SANGKI ANGGITA  
NIM 201191701**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	KodeFormulir	Berlaku Tgl	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Sangki Anggita  
NIM : 201191701  
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023  
Pembimbing I

  
**Dr. H. M. Fadhil, M.Ag**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	KodeFormulir	Berlaku Tgl	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal :Nota Dinas

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Sangki Anggita  
NIM : 201191701  
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023  
Pembimbing II

  
M. Yahuda, M.Pd



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**  
Nomor : B - 348 /D-I/KP.01.2/66/ 2023

Skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 11 Mei 2023  
Jam : 09. 00 - 10. 30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Nama : Sangki Anggita  
NIM : 201191701  
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Habib Muhammad, S.Ag., M.Ag (Ketua Sidang)		31-5-2023
2.	Husarida, S.Pd., M.S.Ed (Sekretaris Sidang)		7/6-2023
3.	Rapiko, M.Pd.I (Penguji I)		31-6-2023
4.	Koirul Anwar, S.Pd., M.Pd (Penguji II)		5-06-2023
5.	Dr. H. M. Fadhil, M.Ag (Pembimbing I)		3-06-2023
6.	M. Yahuda, M. Pd (Pembimbing II)		6-06-2023

Jambi, 11 Mei 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi  
  
Dr. H. M. Fadhil, M.Pd  
NIP. 196709211992032004



## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



Sangki Anggita

NIM : 201191701

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua saya bapak saya yang bernama Makkarodda dan ibu saya yang bernama Indiyarti yang telah menyayangiku dari kecil hingga sekarang, kasihnya tiada terhingga sayangnya takkan terbalas, semoga kedua orang tua saya selalu diberi kesehatan dan kekuatan oleh Allah SWT. Untuk saudara–saudari saya yang bernama abang saya mas Jaka Febi dan adik saya Tri Wulandari yang telah memberi motivasi yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dorongan dan semangat yang tinggi serta dosen–dosen saya yang mendidik dan mengajarkan saya berbagai ilmu pengetahuan dan kepada seluruh teman–teman seperjuangan saya yang tidak terhingga penulis curahkan buat kalian semua.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab / 33 : 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Swt sebagai pencipta, pengatur dan pemelihara alam semesta ini, dan yang maha kuasa serta maha berkehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E.,M.El. selaku Wakil Rektor I, Dr. As’ad Isma, M.Pd. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag. MA. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bobby Syefrinando, S.Si, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Dr. H.M. Fadhil, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan M. Yahuda, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk

membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak–bapak dan ibu–ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap Karyawan–Karyawati.
10. Teman–teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah– mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang–orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, 2023

**Sangki Anggita**  
NIM : 201191701

## ABSTRAK

Nama : Sangki Anggita  
Nim : 201191701  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh kurangnya akhlakul karimah yang dimiliki siswa, walaupun sekolahan umum namun sekolahan ini sangat menekankan akhlak kepada para siswanya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ingin mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Jenis datanya yaitu data primer dan sekunder. Sumber datanya berupa manusia, suasana, foto. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik pemeriksaan data yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertama Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin yaitu guru sebagai pemimpin, guru sebagai teladan, dan guru sebagai motivator. Kedua kendala guru dalam pembentukan akhlak siswa yaitu Buruknya Pergaulan Siswa di Luar lingkungan Sekolah, rendahnya dukungan dari orang tua siswa . Ketiga solusi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak siswa yaitu Menasehati siswa pentingnya dalam memilih pergaulan, Bekerja sama dengan orang tua/wali siswa.

Kesimpulan peran guru Pai dalam membentuk akhlakul karimah siswa belum optimal hal tersebut karena masih ada siswa yang akhlaknya kurang dan tidak sesuai dengan Agama.

**Kata Kunci : Peran guru, Membentuk Akhlak**

## ABSTRACT

Name : Sangki Anggita  
NIM : 201191701  
Islamic education study program  
Title : The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming Students' Akhlakul Karimah in State Junior High School 29, Merangin Regency, Jambi Province

The background of this thesis is the lack of akhlakul karimah that students have, even though it is a public school, this school places great emphasis on morals towards its students in everyday life.

The aim of the study was to find out the role of Islamic religious education teachers in shaping the morals of students at public junior high school 29, Merangin district, Jambi province.

This research is included in the type of qualitative research with a case study approach. This research was conducted at State Junior High School 29, Merangin Regency, Jambi Province. The research subjects were school principals, PAI teachers, and students. The types of data are primary and secondary data. The data sources are people, atmosphere, photos. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques namely data reduction, data presentation, and verification. Data checking techniques include extending participation, persistence of observation, and triangulation.

The findings in this study indicate that first, the role of the Islamic Religious Education Teacher in Shaping Akhlakul Karimah in Middle School 29 Merangin, namely the teacher as a leader, the teacher as a role model, and the teacher as a motivator. The two teacher obstacles in the formation of student morals are the poor association of students outside the school environment, low support from students' parents. The three solutions for Islamic religious education teachers in shaping student morals are advising students the importance of choosing associations, working with parents/guardians of students.

The conclusion is that the role of the Pai teacher in shaping student morals is not optimal because there are still students whose morals are lacking and not in accordance with religion.

Keywords: The role of the teacher, Forming Morals



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS I .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS II.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORSINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>M O T T O .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	6
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	6
2. Akhlakul Karimah .....	15
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa .....	22
B. Studi Relevan .....	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	35
G. Jadwal Penelitian.....	37

### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	38
B. Temuan Khusus.....	55
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin. ....	55
2. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin. ....	60
3. Solusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin. ....	63

### BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-Saran .....	66
C. Kata Penutup .....	67

DAFTAR PUSTAKA .....	26
----------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMPN 29 Merangin.....	39
Tabel 4. 2 Guru dan Staff.....	43
Tabel 4. 3 Pengajar di SMPN 29 Merangin .....	43
Tabel 4. 4 Keadaan Siswa .....	46
Tabel 4. 5 Struktur Organisasi SMPN 29 Merangin .....	48
Tabel 4. 6 Sarana Prasarana SMPN 29 Merangin.....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Informan
- Lampiran 2\_Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 4 Dokumentasi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini telah terjadi kemunduran akhlak siswa, cara tata krama siswa yang rendah dan perilakunya tidak sesuai dan berbenturan dengan nilai-nilai etika yang berlaku di sekolah, seperti tidak menghargai gurunya, berkata kasar, mencela, meremehkan dan melawan guru (fisik ataupun non fisik), melanggar disiplin sekolah, merokok, berambut panjang, membolos, berantem, pacaran, narkoba, perkelahan antar sekolah, dan perbuatan-perbuatan yang bersifat kriminalitas lainnya. Oleh karena itu, peran aktif semua kelompok terkait sangat diperlukan untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan moral siswa. Tentu saja dalam hal ini guru dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembentukan moral siswa, agar tidak jatuh ke dalam lembah bencana. (Abuddin Nata, 2013 : 157)

Kenyataannya, banyak sekali berita-berita tidak mengenakan di berbagai media massa yang disebabkan oleh para remaja. Mulai dari pergaulan bebas yang terjadi di kalangan anak sekolah, pemakaian narkoba, merokok, pornografi, tawuran antar sesama pelajar, bullying antara sesama teman dan masih banyak lagi. Ini terjadi dalam lingkungan pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Semua itu karena minimnya pengajaran ilmu agama yang mereka terima dari para guru yang mengakibatkan akhlak, etika maupun moral mengalami penurunan yang sangat buruk di Negara kita terutama terjadi pada peserta didik. (Zalfa Nurina Fadhillah. 2020. Vol.01. No. 01: 86)

Salah satu tugas guru, khususnya guru pendidikan agama Islam, adalah memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi siswanya. Misalnya dalam mengajar siswa, sikap dan ekspresi guru yang baik pasti akan membuat siswa merasa senang dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kesenangan memiliki efek positif, misalnya siswa mudah memahami pelajaran dan siswa tidak bosan dengan ceramah guru. Sebaliknya, guru yang tidak baik, tidak ramah, kasar atau bahkan marah pasti akan mengganggu proses belajar siswa, dan guru akan

menjadi tidak banyak cakap, menyebarkan dan jauh, sehingga sikap guru dan cara mengajar memiliki dampak yang besar pada belajar siswa, proses pembelajaran dan pembentukan akhlak siswa. Akhlakul karimah adalah akhlak yang terpuji, yaitu akhlak yang menunjukkan kesempurnaan keimanan seseorang kepada Allah SWT. Akhlakul karimah lahir dari sifat-sifat yang terpuji. (Yatimin Abdullah, 2012 : 40)

Akhlakul karimah lahir dari sifat-sifat yang terpuji, akhlak yang baik (mahmudah) selalu dalam kendali ilahi akhlak yang dapat membawa nilai-nilai positif dan bermanfaat untuk kebaikan manusia, seperti kesabaran, kerendahan hati, dan segala kebaikan (Atang Abdul Hakim, 2015 : 200)

Dalam rangka membentuk akhlak, guru pendidikan agama Islam memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk akhlak siswa, karena dalam kehidupan sehari-hari guru pendidikan agama Islam berkomunikasi langsung dengan siswa. Oleh karena itu, agar peserta didik menjadi remaja yang unggul dan kembali pada kepribadian yang diharapkan oleh pendidikan agama Islam, maka diperlukan penguasaan baik ilmu agama maupun perilaku keagamaan, dan itu merupakan kewajiban guru pendidikan agama Islam (Alim, Mohammad Daud, 2013 : 92)

Metode pendidikan agama Islam yang mengarah pada pembentukan etika dan moralitas dalam kehidupan sangat efektif sebagai penyaring terhadap kejahatan yang dilakukan oleh siswa yang tergolong remaja. Fungsi pendidikan agama Islam yang mengarah pada pembinaan akhlak merupakan sarana utama mengubah sikap pemuda yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Jika kondisi lingkungan yang tidak kondusif bagi kenakalan remaja diabaikan, maka kerugian bagi siswa itu sendiri akan sangat besar, bahkan akan berdampak besar pada perubahan psikologis generasi mendatang. (Hawi, Akmal, 2014 : 32)

Peran guru pendidikan agama Islam adalah membantu siswa mengubah perilakunya ke arah yang diinginkan. Dalam hal ini ada dua faktor utama, yaitu proses (perubahan tindakan) dan kriteria (arah harapan tertentu) yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan (Oemar Hamalik, 2012: 7).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peran guru pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan serangkaian tindakan yang saling terkait yang berlangsung dalam situasi tertentu, terkait dengan kemajuan perubahan tindakan dan perkembangan siswa sasaran. (Moh. Uzer Usman, 2001: 4).

Pada dasarnya peran utama guru khususnya guru pendidikan agama Islam adalah bagaimana guru mentransfer aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam setiap proses pembelajaran. Selanjutnya, peran utama guru pendidikan agama Islam adalah mengembangkan akhlak mulia pada diri setiap siswa yang dapat diterapkan setiap hari. Tugas guru tidak terbatas pada masyarakat, bahkan pada hakekatnya tugas guru merupakan komponen strategis yang memegang peranan penting dalam menentukan kemajuan kehidupan bangsa. Kehadiran seorang guru merupakan faktor penting yang tidak dapat digantikan oleh orang lain. (Akmal Hawi, 2014 : 45)

Guru pendidikan agama Islam juga sebagai panutan peserta didiknya. Hal ini berkenaan menunjukkan teladan yang konstan dari perbuatan dan sikap yang sesuai seringkali bagi siswa yang kurang mendapatkan hal tersebut di luar lingkungan pendidikan. Pasti ada siswa yang sangat nakal, biasanya agresif sebagai orang dewasa, sehingga perlu waktu bagi mereka untuk menyadari bahwa ada cara lain untuk berinteraksi dengan dunia. Salah satu cara kita dapat mencontohkan perilaku yang baik bagi siswa kita adalah dengan memperlakukan mereka sebagaimana guru ingin diperlakukan. Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat penting agar siswa dapat lebih fokus dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Pendidikan agama di sekolah mengharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai ajaran agama, dan pada akhirnya membentuk perilaku yang baik. Namun di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin, masih banyak siswa yang berperilaku kurang baik, yang mencerminkan rendahnya akhlak siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal (*grandtour*) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin, di kelas VIII (Delapan) yang berjumlah 31 siswa terlihat bahwa: 1). Masih terlihat 20 orang siswa yang berperilaku kurang sopan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hal tersebut terlihat beberapa siswa yang berlari didepan guru tanpa izin. 2). Masih terlihat beberapa siswa ketika jam istirahat mereka mendahului gurunya keluar kelas. 3). Masih ada 4 siswa yang membuang sampah sembarangan dan tidak membuang sampah pada tempatnya, Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul : **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin provinsi Jambi ”**

## B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari perbedaan persepsi serta pengarahannya permasalahan yang terlalu meluas maka permasalahan dalam penelitian hanya di batasi untuk siswa kelas VIII (Delapan), Di sekolah menengah pertama Negeri 29.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka pokok masalah yang peneliti pilih untuk dijawab adalah:

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin?
2. Apa Saja Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin?
3. Bagaimana solusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin Mengetahui bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin.



- b. Ingin Mengetahui Kendal Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin
- c. Ingin Mengetahui Solusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasilnya dapat menjadi bagian langkah dalam pengembangan keilmuan bidang pendidikan pada umumnya, dan secara khusus peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

### b. Kegunaan Praktis

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian dapat menjadi kontribusi dalam peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi salah satu landasan ilmiah dalam memecahkan persoalan serupa berkenaan peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan akan sempurna apabila dibarengi dengan pendidikan agama yang dalam hal ini adalah pendidikan Islam. Tujuan pendidikan dalam ajaran Islam bukan sekedar mencetak peserta didik menjadi manusia yang cerdas secara intelektual namun juga bertujuan mencetak generasi yang baik secara akhlak, karena tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri adalah manusia yang berakhlak mulia. (Syarif Hidayat, Vol. XV, No 1, 2018 : 1).

Peran guru mengacu pada keseluruhan perilaku yang harus dilakukan seorang guru dalam memenuhi tugas gurunya, dan peran adalah perilaku seseorang dalam suatu peristiwa. Seorang guru adalah seseorang yang bisa membuat orang lain melakukan sesuatu atau memberikan pengetahuan. (Tohirin, 2016 : 165).

Peran guru mengacu pada keseluruhan perilaku yang harus dilakukan seorang guru dalam memenuhi kewajiban gurunya. Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa. Guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, melatih, mengevaluasi, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, dasar, dan menengah. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru harus memperoleh berbagai keterampilan dan keahlian. (Sardiman A.M, 2014 : 125).

Peran guru pendidikan agama Islam adalah membantu para siswa mengubah akhlaknya sesuai dengan arah yang di inginkan. Dalam hal ini terdapat dua faktor utama, yakni proses (perubahan tingkah laku) dan kriteria (arah yang diinginkan secara khusus) yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan (Oemar Hamalik, 2012: 7).

Peranan guru pendidikan agama Islam adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya (Moh. Uzer Usman, 2013: 4).

Fungsi dan peran guru pendidikan agama Islam dalam mengusahakan pendidikan Islam menduduki kedudukan esensial dan fundamental. Pendidik yang terlibat secara fisik dan emosional dalam proses peningkatan fitrah manusia didik baik langsung maupun tidak akan memberi warna tersendiri terhadap desain dan bentuk sumber daya manusia yang dihasilkannya. Oleh karena itu, di samping sangat menghargai kedudukan esensial pendidik, Islam menetapkan kewajiban, peranan dan kriteria seorang pendidik (Ahmad Syar'i, 2015: 35).

Guru pendidikan agama Islam hendaklah berlaku lemah lembut terhadap siswanya sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran ayat 159 :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ  
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ  
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya :*“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

*orang yang bertawakal*". (Al-Qur'an dan Terjemah, 2015 : 412)

Guru pendidikan agama Islam yang telah berkualifikasi dan menguasai kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial tentunya mempunyai kemampuan dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Penumbuhan tersebut dilaksanakan pada kegiatan interakurikuler, dan kokurikuler pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Persiapan oleh guru pendidikan agama Islam terlihat dari telah disusunnya kurikulum pendidikan agama Islam yang memuat nilai-nilai karakter melalui standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran. Dengan di muatnya nilai-nilai budi pekerti pada kurikulum yang memuat nilai karakter bangsa berarti perencanaan guru pendidikan agama Islam telah matang untuk melakukan internalisasi nilai-nilai karakter bangsa melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam (Ali, Muhammad Daud, 2010 : 89)

Pada dasarnya peran guru yang utama khususnya guru pendidikan agama Islam adalah bagaimana guru mampu memasukkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam setiap proses pembelajaran. Tugas guru tidak hanya terbatas di dalam masyarakat, bahkan pada kenyataannya tugas guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang penting dalam menentukan kemajuan kehidupan bangsa. Keberadaan guru merupakan faktor yang penting, dan tidak mungkin di gantikan yang lain (Akmal Hawi, 2014 : 45)

Dari beberapa pendapat di atas peran guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar-mengajar sebagai berikut :

#### **a. Guru Sebagai Pemimpin (Lead)**

Peran guru sebagai pemimpin akan berhasil apabila guru memiliki kepribadian, "seperti: kondisi fisik yang sehat, percaya diri sendiri, memiliki daya kerja yang besar dan antusiasme, gemar dan cepat dalam mengambil keputusan, bersikap obyektif dan mampu menguasai emosi, serta bertindak adol" (Sondang P.

Siagian. 2016 : 67). Peran guru pendidikan agama Islam sebagai pemimpin, pembinaan dalam pendidikan agama Islam dalam mengembangkan suasana keagamaan merupakan tenaga inti untuk mengarahkan siswa-siswi beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia, dan dapat mengamalkan nilai-nilai agama Islam baik disekolah, dilingkungan keluarga, dimasyarakat. Adapun tugas pokok sebagai pemimpin dalam pembelajaran agama Islam berikut:

- 1) Mengarahkan kegiatan-kegiatan yang sifatnya pembiasaan peserta didik dalam menerapkan norma agama.
- 2) Memimpin dan membimbing kegiatan pembinaan disiplin beribadah disekolah, seperti ibadah solat, zakat, infaq dan sodaqoh.
- 3) Mengkordinasikan kegiatan-kegiatan dakwah disekolah dan meningkatkan wawasan ke Islaman peserta didik.
- 4) Mengadakan lomba-lomba penulisan tentang keilmuan dan keagamaan dilingkungan peserta didik.
- 5) Memantau dan mengawasi sikap dan prilaku peserta didik dalam kegiatan dan pergaulan peserta didik sehari-hari disekolah sesuai tuntunan akhlakul karimah

Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan peserta didik lainnya yang dapat menciptakan rasa aman, tertib dan menyenangkan di lingkungan sekolah. (Ahmad Tafsir, 2012 : 119) Dengan sarana prasarana yang tersedia di sekolah guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dapat mengembangkan suasana keagamaan dan menjadikan siswa-siswi sebagai generasi muda yang akan menjadi pewaris masa depan.

#### **b. Guru Sebagai Teladan**

Setiap tenaga pendidik (guru dan karyawan/karyawati) dilembaga pendidikan harus memiliki tiga hal yaitu competency, personality, dan religiosity. Competency menyangkut kemampuan dalam menjalankan tugas secara profesional yang meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



kompetensi materi (substansi), metodologi dan kompetensi social. Personality menyangkut integritas, komitmen dan dedikasi, sedangkan religiosity menyangkut pengetahuan, kecakapan dan pengalaman di bidang keagamaan. Ketiga hal tersebut guru akan mampu menjadi model dan mampu mengembangkan keteladanan dihadapan siswanya. (Tobroni. 2014 : 128) Keteladanan dalam pendidikan amat penting dan lebih efektif, apalagi dalam rangka mengembangkan suasana keagamaan disekolah, siswa-siswi lebih memahami atau mengerti bila seorang guru yang ditirunya. Firman Allah SWT dalam surat Al-Ahzab ayat 21 berbunyi :

Keteladanan merupakan media amat baik dalam pengembangan suasana keagamaan. “keteladanan pendidikan terhadap peserta didik kunci keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak. (Ramayulis. 2014 : 154) Metode keteladanan merupakan metode yang paling berpengaruh dalam mendidik, khususnya dalam pembentukan kepribadian, keteladanan yang sempurna adalah keteladanan Rasulullah, yang dapat menjadi acuan bagi guru sebagai teladan utama, sehingga peserta didik atau siswa–siswi mempunyai figur pendidik yang dapat menjadikan panutan

### c. Guru Sebagai Fasilitator

Guru berperan sebagai fasilitator, guru akan memberikan pelayanan, fasilitas atau kemudahan dalam kegiatan proses pembelajaran, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang serasi dengan perkembangan siswa, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Sebagai seseorang fasilitator , tugas guru adalah membantu untuk mempermudah siswa belajar. Dengan demikian guru perlu memahami karakteristik siswa termasuk gaya belajar, kebutuhan kemampuan dasar yang dimiliki siswa. (Wina Sanjaya. 2018 : 14)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, khususnya yang berhubungan dengan pemanfaatan media dan sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar.
- 2) Guru perlu mempunyai keterampilan dalam merancang suatu media.
- 3) Guru perlu di tuntut untuk mampu mengorganisasikan bergabagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar.
- 4) Guru di tuntut agar mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. (Wina Sanjaya. *Ibid*)

#### d. Guru Sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam proses pembelajaran, membangkitkan minat, mengarahkan siswa-siswi untuk melakukan sesuatu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan yang mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri, minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan pada diri seseorang. Dalam hal ini guru menciptakan kondisi tertentu agar siswa-siswi selalu butuh dan ingin terus belajar. Berikut ini merupakan fungsi motifasi:

- 1) Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik.
- 2) Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- 3) Motivasi merupakan alat untuk memberikan dereksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- 4) Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.

Keller (1983) mendefinisikan motivasi adalah sebagai investas dan arah suatu perilaku serta berkaitan dengan pilihan yang dibuat

seseorang untuk mengerjakan atau menghindari suatu tugas serta menunjukkan tingkat usaha yang dilakukannya. (Made Wena. 2013 : 33)

Menurut para ahli motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut :

- 1) Motivasi intrinsik, yaitu keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri individu. Dalam proses pembelajaran siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatan yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datangnya disebabkan faktor- faktor diluar diri peserta didik. Seperti adanya pemberian nasehat dari gurunya, hadiah (reward), hukuman (punishment), dan sebagainya. (*Ibid*)

#### e. Guru Sebagai Evaluator

Peran guru sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi siswa-siswi dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya sehingga dapat menentukan bagaimana siswa-siswi berhasil atau tidak pembelajaran yang telah dilakukan, apakah materi yang diajarsudah dikuasai atau belum oleh siswa-siswi, apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.

Peran guru yang dimaksud disini adalah dalam proses pembelajaran guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. (Rusman. 2012 : 58)

Adapun fungsi evaluator terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 1) Untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan. (Wina Sanjaya, Op. Cit : 32)

Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik (feedback) terhadap proses pembelajaran. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya (Moh. Uzer Usman. 2013 : 12). Dengan demikian, dalam proses pembelajaran akan terus menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Peranan guru tersebut meliputi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Adam & Dedy dalam buku Basic Principles of Student Teaching. Antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, expeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.

Sebagaimana disampaikan User Usman, peranan guru yang di anggap paling dominan diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai demonstrator, dimana guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan di ajarkan serta senantiasa mengembangkan dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ini ilmu yang dimilikinya akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
- 2) Guru sebagai pengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan.
- 3) Guru sebagai mediator atau fasilitator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.

- 4) Guru sebagai evaluator, yakni untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan tercapai atau belum dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat.
- 5) Guru sebagai pelaksana administrasi sekolah.
- 6) Guru sebagai pribadi, sebagai petugas sosial, pelajar dan ilmunan, sebagai orang tua di sekolah, sebagai teladan, pencari keamanan.
- 7) Guru sebagai psikologis.

Menurut Enco Mulyasa (2018 : 37) mengatakan, bahwa guru memiliki peranan sebagai “pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreatifitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pembawa cerita, actor, emansipator, evaluator, pengawet dan sebagai kulminato.”

Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan suasana keagamaan di sekolah melalui pembelajaran dikelas, tidaklah cukup untuk membekali peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia hanya mengandalkan pada mata pelajaran agama yang hanya 3 jam pelajaran dalam satu minggu, oleh sebab itu perlu upaya- upaya pembinaan lain yang dilakukan secara terus-menerus dan tersistem, diluar jam pelajaran agama, baik di dalam kelas, diluar kelas, atau diluar sekolah, tetapi perlu menjadikan pendidikan agama sebagai care pengembangan pendidikan disekolah, yang dalam implementasinya diperlukan kerjasama yang harmonis dan interaktif diantara warga sekolah dan para guru dan tenaga kependidikan yang ada didalamnya. “bagian paling penting dalam pendidikan agama Islam ialah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



mendidik peserta didik agar beragama.” (Wahidin, Unang, Ahmad.S. 2010. Vol. 07/No 07 : 23)

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar mengajar saja melainkan mendidik, membimbing dan menjadi contoh bagi siswa serta mampu mengembangkan potensi siswa dan menjadi sosok yang baik dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat.

## 2. Akhlakul Karimah

### a. Pengertian Akhlakul Karimah

Islam merupakan sumber nilai-nilai moral dan dijadikan sebagai landasan untuk mengembangkan moralitas pada peserta didik, karena agama merupakan pedoman hidup yang memberikan landasan yang kokoh bagi setiap peserta didik, maka penting untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang terpuji. Berakar pada ajaran Islam dan terbiasa berakhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari. (Kholisin dkk, 2012 : 117). Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al – Qur’ah surah Luqman ayat 17.

يَبْنَئِيَّ أَقِيمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا

أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya : “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”. (Al-Qur’an dan Terjemah, 2015 : 412)

Menurut ayat di atas, akhlak adalah kewajiban setiap orang. Moralitas sangat menentukan esensi dan karakter seseorang dalam kehidupan sosial. Jika seseorang memiliki akhlak atau akhlak yang mulia (akhlakul karimah), ia akan dihargai dan dihormati. Juga sebaliknya, jika dia memiliki akhlak yang buruk, dia akan dikucilkan oleh masyarakat, dan bahkan di hadapan Allah, seseorang akan diberi ganjaran sesuai dengan apa yang telah dia lakukan.

Akhlakul karimah adalah akhlak yang terpuji, yaitu akhlak yang menunjukkan kesempurnaan keimanan seseorang kepada Allah SWT. Akhlakul karimah lahir dari sifat-sifat yang terpuji. (Yatimin Abdullah, 2013 : 40).

Akhlakul karimah adalah segala sesuatu yang membawa kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua manusia. (Muhammad Abdurahman, 2016 : 34)

Akhlakul karimah merupakan segala perbuatan atau perilaku yang baik dan terpuji. Istilah ini berasal dari bahasa arab. Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut memiliki makna yang sepadan dengan akhlak mulia atau budi pekerti yang baik. (Imam S. Ahmad, 2015 : 7)

Akhlakul karimah lahir dari sifat-sifat yang terpuji, akhlak yang baik (mahmudah) selalu dalam kendali ilahi akhlak yang dapat membawa nilai- nilai positif dan bermanfaat untuk kebaikan manusia, seperti kesabaran, kerendahan hati, dan segala kebaikan (Atang Abdul Hakim dan Jaih Mubarak, 2017: 200)

Akhlakul karimah ialah segala tingkah laku terpuji (baik) yang dilahirkan oleh sifat – sifat baik yang selalu identik dengan keimanan dan perbuatan yang baik, terpuji serta tidak bertentangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dengan hukum syarak' dan akal fikiran yang sehat. (Akmal Hawi, 2014 : 85)

Dari pendapat diatas akhlakul karimah dapat diartikan sebagai tingkahlaku yang terpuji atau perilaku yang baik yang menjadi tanda kesempurnaan dan sebagai kontrol diri yang membawa nilai positif bagi kita sendiri ataupun bagi orang disekitar kita.

#### **b. Macam-Macam Akhlakul Karimah**

Akhlak islami ialah akhlak yang berdasarkan ajaran islam atau akhlak yang bersifat islami. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting secara individu maupun anggota masyarakat. Dalam pembahasan akhlak islami tidak hanya membahas akhlak sesama manusia, tetapi juga membahas akhlak kepada khalik (Allah SWT), lingkungan (alam semesta). (Yatimin Abdullah, 2012 :197). Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa macam-macam akhlakul karimah ini dibagi menjadi 3, yaitu :

##### **1) Akhlakul Karimah kepada Allah SWT**

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, manusia diberikan oleh Allah SWT kesempurnaan dalam penciptaan-Nya yang mempunyai kelebihan daripada makhluk ciptaan-Nya yang lain yaitu diberikan akal untuk berfikir, perasaan dan nafsu. Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk Allah SWT. Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilaksanakan dengan cara memuji-Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya. Oleh sebab itu, manusia sebagai hamba Allah SWT harus selalu mendekati diri kepada-Nya. (Yatimin Abdullah, 2012: 198).

## 2) Akhlakul Karimah terhadap Sesama Manusia

Islam memerintahkan pemeluknya untuk menunaikan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya. Islam dalam pemenuhan hak-hak pribadinya tidak boleh merugikan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa Islam mengimbangi hak-hak pribadi dan hak orang lain supaya tidak timbul pertentangan. Sebagai seorang muslim harus menjaga perasaan orang lain, tidak boleh membedakan sikap terhadap seseorang. Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. (Yatimin Abdullah, 2012 : 199).

## 3) Akhlakul Karimah terhadap Alam

Alam ialah segala sesuatu yang ada di langit dan bumi beserta isinya, manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola alam semesta ini. Hal ini menunjukkan manusia diturunkan ke bumi membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya. Oleh karenanya ada kewajiban manusia untuk berakhlak kepada alam sekitarnya. (Yatimin Abdullah, 2012 : 200).

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah

Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak merupakan faktor penting yang berperan dalam menentukan baik dan buruknya tingkah laku seseorang (Ali Mas'ud, 2012 : 39). Adapun Faktor - faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlakul karimah, meliputi :

#### 1) Naluri

Naluri adalah pola perilaku yang tidak dipelajari, mekanisme yang dianggap ada sejak lahir dan juga muncul pada setiap spesies. Setiap kelakuan manusia, lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri. Ahli-ahli psikologi menerangkan berbagai naluri yang ada pada manusia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

menjadi pendorong tingkah lakunya, diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan dan sebagainya (A. Budiardjo, 2017 : 208)

## 2) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan atau adat istiadat. Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan. Misalnya makan, minum, mandi, cara berpakaian itu merupakan kebiasaan yang sering diulang - ulang. (Siagian, 2012 : 89)

## 3) Keturunan

Keturunan adalah warisan sifat-sifat orang tua terhadap keturunannya. Warisan sifat orang tua terhadap keturunannya, ada yang sifatnya langsung dan tidak langsung. Artinya, langsung terhadap anaknya dan tidak langsung terhadap anaknya, misalnya terhadap cucunya. Sebagai contoh, ayahnya adalah seorang pahlawan, belum tentu anaknya seorang pemberani bagaikan pahlawan, bisa saja sifat itu turun kepada cucunya. Ada pula yang mengatakan bahwa turunan adalah yang terbelakang mempunyai persediaan persamaan dengan yang terdahulu (A. Budiardjo, 2017 : 156)

## 4) Lingkungan

Salah satu faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang melingkungi atau mengelilingi individu sepanjang hidupnya. Misalnya lingkungan alam mampu mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang, lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



pergaulan mampu mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku. (Agoes Soegianto, 2012 : 78)

## 5) Pendidikan

Pendidikan turut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterimanya. pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan dari pendidikan Islam (Abuddin Nata, 2013: 5)

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah yaitu naluri, kebiasaan, keturunan, lingkungan dan Pendidikan.

### d. Metode Pembentukan Akhlakul Karimah

Gambaran dari akhlak yang baik merupakan cerminan keimanan yang bersih, oleh karena itu agama Islam memberi perhatian terhadap pembentukan karakter yang Islami. Dalam pembentukan akhlakul karimah terdapat metode yang dilakukan agar dapat mencapai akhlak yang diinginkan. Beberapa metode pembentukan akhlakul karimah yakni sebagai berikut :

#### 1) Metode Pengajaran

Pengajaran adalah pemahaman konseptual yang dibutuhkan sebagai bekal konsep nilai yang kemudian menjadi rujukan bagi perwujudan karakter tertentu, mengajarkan karakter berarti memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang struktur nilai tertentu, keutamaan dalam kemaslahatannya. Pengajaran dibutuhkan untuk memperkuat aspek kognitif sebagai basis pemahaman terhadap nilai–nilai yang hendak ditanamkan kepada siswa (Abdul Kosim, 2018:175)

#### 2) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan dapat diartikan dengan kebiasaan, peran seorang guru adalah sebagai pembimbing dan pelatih agar peserta didik terbiasa melakukan sifat – sifat yang baik sebagai

rutinitas, sehingga kebiasaan tersebut dapat dilakukan tanpa adanya kesulitan (Wisnarni,2018 : 37)

### 3) Metode Keteladanan

Metode keteladanan tidak hanya bersumber dari pendidik, melainkan dari seluruh manusia yang ada dilingkungan yang bersangkutan, termasuk dari keluarga maupun masyarakat. Disekolah hendaklah guru memberikan gambaran yang konkret dari konsep moral dari karakter ideal seseorang individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial baik disekolah maupun dimasyarakat (Abdul Kosim,2018 : 175)

### 4) Metode Nasihat

Metode nasihat adalah pengajaran dengan cara memberikan motivasi. Pengajaran ini sangat efektif untuk pembentukan karakter siswa, memotivasinya untuk bersikap luhur, berakhlak mulia dan membekali siswa dengan prinsip Islam (Wisnarni, 2018 : 37)

### 5) Metode Penegak Aturan

Pendidikan karakter harus melibatkan komponen lingkungan secara komprehensif yang mana komponen tersebut meliputi keluarga, pemerintahan, dan institusi pendidikan. Dengan begini penegakan aturan bisa dijalankan dengan konsisten dan berkesinambungan sehingga segala kebiasaan baik dari adanya penegak aturan dapat membentuk karakter berperilaku (Abdul Kosim, 2018 : 175)

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembentukan akhlakul karimah siswa yaitu dengan metode pengajaran, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, dan metode penegak aturan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### 3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa

Guru pendidikan agama Islam memiliki peranan khusus yang signifikan, peran yang dilakukan guru yaitu sebagai pembimbing, pendidik, teladan, pembiasaan, pengawas, dan pengajar. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### a. Pembimbing

Guru sebagai pembimbing siswa dalam hal membentuk akhlak dengan cara penyadar jiwa siswa, jika siswa melakukan kesalahan peran guru adalah membimbing siswa agar tidak melakukan kesalahan lagi dan memberi tahu dampak yang terjadi jika melakukan kesalahan. (Akmal Hawi, 2014 : 95)

#### b. Pendidik

Guru mendidik siswa dengan cara meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, seperti nilai-nilai akhlak dalam kehidupan, bersikap baik terhadap orang lain, menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda. (Samsul Munir, 2016 : 121)

#### c. Teladan

Guru sebagai teladan dan contoh bagi siswa, perilaku yang guru lakukan merupakan teladan, maka guru tidak boleh membiasakan siswa melakukan atau berperilaku buruk. Ini perlu disadari oleh guru sebab perilaku guru akan mempengaruhi anak didik. (Wisnarni, 2018 : 47)

#### d. Pembiasaan

Metode pembiasaan berjalan bersama-sama dengan metode keteladanan, sebab pembiasaan itu dicontohkan oleh guru. Guru sebagai tokoh teladan dalam mencontohkan sikap teladannya, seperti membiasakan tertib mengucap salam, inti pembiasaan adalah pengulangan, jika guru setiap masuk kelas mengucapkan salam, itu

dapat diartikan sebagai usaha membiasakan. (Abdul Kosim, 2018 : 165)

#### e. Pengawas

Guru juga berperan sebagai pengawas, mengawasi siswa yang berada di luar kelas maupun di dalam kelas. Jika siswa melakukan kesalahan maka guru seharusnya menegur dan menasehati, apabila kesalahan tersebut terulang kembali maka guru patut memberikan sanksi sesuai dengan kesalahan siswa tersebut. (Siagian, 2012 : 79)

#### f. Pengajar

Selain menjadi pembimbing, teladan dan pengawas peran guru paling penting yaitu menjadi pengajar, guru melakukan transformasi ilmu baik ilmu umum maupun ilmu agama, guru dapat melakukan penanaman nilai akhlak dalam diri siswa dalam proses pembelajaran, dengan cara bertutur kata lembut, tidak memaki siswa, menghormati siswa, dan mengucapkan salam ketika masuk kelas. (Ali Mas'ud, 2012 : 49)

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah yaitu sebagai pembimbing, pendidik, teladan, pembiasaan, pengawas dan pengajar yang berpengaruh besar terhadap perilaku siswa sebagai penerus bangsa.

## B. Studi Relevan

Dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 2 Kota Jambi, peneliti terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa penelitian terdahulu, yang terkait dengan penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi, yaitu :

1. Skripsi Liza Rotul Maini, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2021) yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Jambi*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan analisis domain, analisis taksonomi dan analisis kompsensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa yaitu melalui keteledanan dan pembiasaan, memberi arahan, menanamkan nilai agama, pendekatan dan menjalin kerja sama dengan siswa.
2. Skripsi Indo Tang, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2021) yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Jambi*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik propoive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembinaan Akhlak Siswa yaitu melalui pendekatan, teguran dan bimbingan, nasehat dan hukuman.
3. Skripsi Ahmad Rasyidi, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2020) yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjung Jabung Timur*”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kemudian disusun dengan memilih dan menyederhanakan data selanjutnya dilakukan penyajian data untuk dapat ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak yaitu memberikan nasihat, membangun pembiasaan, memberikan teladan, menyediakan fasilitas yang mendukung, dan berkomunikasi dengan berbagai pihak.

Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui bahwa relevansi ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama - sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini juga terdapat di Teknik pengumpul data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam (Suharsimi Arikunto, 2010 : 120).

Mengikuti definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan dalam Moleong penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu-ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam domain mereka sendiri, dan dalam diskusi dan kehadiran mereka (Lexy. J. Moleong, 2011 : 3). Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan, dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang meningkatkan nilai-nilai keagamaan, yang dimana lokasi Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, lebih mudah untuk mengambil pendekatan kualitatif ketika berhadapan dengan beberapa realitas; kedua, pendekatan ini secara langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyajikan sifat hubungan antara peneliti dan orang yang diselidiki; ketiga, pendekatan ini lebih sensitif dan mudah beradaptasi dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Lexy. J. Moleong, 2011 : 5).

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi pada Siswa Sekolah tersebut dari segi negatif siswa jarang menunaikan sholat zuhur berjamaah di mushola, kurangnya sopan santun terhadap guru dan yang lebih tua, berkata kasar, membully teman yang lemah, membuang sampah sembarangan dan tidak menjaga lingkungan sekolah. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan.

### 2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a. Guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 merangin.
- b. Para siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.

Penentuan subjek didasarkan dengan tehnik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sadar berdasarkan persyaratan sampel yang diinginkan. secara sederhana *purposive sampling* dapat dikatakan secara sadar mengambil beberapa sampel (jika seseorang, berarti beberapa orang) sesuai dengan persyaratan sampel (sifat-sifat, karakteristik, ciri, standar) (Lexy. J. Moleong, 2012 : 5). Sebagai subjek utama yaitu guru, dan siswa di Sekolah.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber primer melalui observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara (Mukhtar, 2013 : 86). Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap perkembangan permasalahan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya (Mukhtar, 2013: 90). Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil desa dan struktur organisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.

### 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2014 : 207). Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data-data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2014: 106). Sumber data berupa kata-kata dan tindakan, diperoleh melalui wawancara, dan sumber data peristiwa (skenario) diperoleh melalui observasi.. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. “menurut Lofland sumber data utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Jam'an Satori, 2013 : 105).

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, tidak hanya sebagai responden, tetapi sebagai pemilik informasi. Informasi, atau orang yang memberikannya dalam penelitian kualitatif, disebut sebagai sumber data, tetapi disebut juga sebagai partisipan yang menentukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh seperti dikemukakan Arikunto dikutip oleh Ahmad Tanzeh dalam bukunya *Metodologi Penelitian Praktis*. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*), dan sumber data simbol (*paper*) yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi : (Ahmad Tanzeh, 2013 : 59).

- a. Sumber data berupa manusia, yakni guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan siswa, baik jumlah siswa, dan bentuk kehidupan para siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Ahmad Tanzeh, 2014 : 57). Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data/fakta yang terjadi dalam suatu peristiwa untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Ahmad Tanzeh, 2014: 58). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data (Ahmad Tanzeh, 2014 : 175).

Peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti akan mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, melalui partisipasi ini diharapkan mampu mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian, disamping peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan observasi tersebut. Observasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan wawancara yang digunakan dalam penelitian.

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung (Lexy. J. Moleong, 2013 : 125). Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kesulitan belajar siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Mengamati sistem pendidikan dalam sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.
- b. Mengamati bentuk pelaksanaan dan kegiatan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.
- c. Memperhatikan metode-metode yang diterapkan para guru dalam mengatasi masalah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.
- d. Memperhatikan tanggapan guru terhadap permasalahan-permasalahan siswa yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.

## 2. Metode Wawancara / interview

“Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi” (Nasution,2010 : 113). Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, guru, dan siswa sekitar. Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis sudah mempersiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun datanya meliputi:

- a. Metode yang digunakan dalam bentuk pelaksanaan dan kegiatan dalam meningkatkan prestasi belajar di Sekolah Menengah pertama Negeri 29 Merangin.
- b. Cara yang digunakan di dalam meningkatkan prestasi belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.
- c. Upaya-upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.
- d. Sejauh mana pencapaian yang diperoleh dari bentuk metode yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Interview ditinjau dari segi pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi:

- a. Interview bebas (inguided interview) dimana pewancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Interview terpimpin (guided interview) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti, yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin (Suharsimi Arikunto, 2010 : 132).

### 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal- hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya (Sugiono, 2012 : 138) Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. (Ahmad Tanzeh, 2011 :66) . Data tersebut antara lain :

- |                           |                                 |
|---------------------------|---------------------------------|
| a. Historis dan geografis | c. Keadaan sekolah              |
| d. Struktur Organisasi    | e. Keadaan sarana dan prasarana |

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan guru dan siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono, 2014 : 246). Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Sugiono,2014 : 337).

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiono, 2014 : 338). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari dri berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi” (Jam’an Satori, 2013 : 219) Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

### 2. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

### 3. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam menganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori (Jam'an Satori, 2013 :345).

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya :

### 1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul. (Sugiono, 2012 : 219)

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol (Sugiono, 2012 : 99). Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi. Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat juga memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya:

- a. Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan.
- b. Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.
- c. Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan.

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan (Lexy J. Moleong, 2011: 330-332)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai dari Desember 2022 sampai April 2023, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2022-2023																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	X	x																		
2	Menyusun atau menulis konsep proposal			X	X																
3	Mengajukan penunjukan dosen pembimbing ke Fakultas dan persetujuan judul					x															
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing							x	x	x											
5	Seminar proposal												X								
6	Izin atau perintah riset													x							
7	Pelaksanaan riset														x	x	x	x	x	X	
8	Penulisan konsep skripsi																	x	x	x	
9	Konsultasi kepada dosen pembimbing																	x	x		
10	Penggandaan skripsi																		x		
11	Munaqasah dan perbaikan																				X
12	Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim Penguji dan Fakultas																				X

Catatan : Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah SMP Negeri 29 Merangin

SMP Negeri 29 Merangin, letak geografisnya berada di Desa Rantau Suli, Kecamatan Jangkat Timur, Letak Sekolah berada di jalan air terjun desa Rantau Suli Merangin. Kawasannya sangat startegis dan nyaman untuk kegiatan belajar-mengajar dikarenakan ditunjang dengan lingkungan yang jauh dari segi keramaian kota, berada di lingkungan yang hijau dan ditunjang dengan lingkungan masyarakat yang sangat kondusif dan peduli. SMP Negeri 29 Merangin, sekarang berada di kawasan yang sangat strategis dengan lingkungan sekitar karena berada dalam akses yang dekat dengan Sekolah Taman kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (STM).

SMP Negeri 29 Merangin, berada dekat dengan akses ke pusat perbelanjaan (Mall), tempat olahraga (GOR), taman rekreasi, dll. Dikarenakan berada dekat lingkungan sekolah SMP Negeri 29 Merangin, kedepan sangat potensial untuk lebih berkembang dikarenakan sekolah mempunyai tenaga pengajar dan administrasi yang profesional, ditunjang dengan sarana prasarana sekolah yang lengkap. SMP Negeri 29 Merangin, sejauh ini telah menuai hasil sukses meraih prestasi akademik maupun non akademik, baik siswa maupun tenaga pendidik. SMP Negeri 29 Merangin, kedepan sangat potensial berkembang dan menjadi sekolah pilihan dikarenakan dengan pesatnya pemukiman penduduk sekitar yang cepat berkembang seperti perumahan, pusat perbelanjaan dan sarana olahraga yang baru.

SMP Negeri 29 Merangin, berdiri sejak tanggal Pendirian/ Penegrian/Operasional 01 Juli 2002 dengan nomor Pendirian/Penegrian/

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Operasional dengan Noor Statistik Sekolah (NSS) 201100407017. SMP Negeri 29 Merangin memiliki luas tanah 11.419 m<sup>2</sup>, serta status tanah bersertifikat. Pertama dibuka dan dibangun Ruang Belajar sebanyak 3 (Tiga) ruangan, WC siswa dan Guru, Gudang, ruangan Laboratorium IPA, ruangan Perpustakaan, ruangan Majelis Guru, ruangan Kepala Sekolah, ruangan Tata Usaha dan ruangan Koperasi Siswa. Pertama kali dibuka dan menerima siswa baru pada tahun pelajaran 1984/1985 sebanyak 3 (Tiga) orang/Lokal yaitu kelas I (Satu) memakai/meminjam sementara tempat belajar (Kelas Jauh) di SMP Negeri 11 Kota Jambi (Menunggu selesainya pembangunan gedung) selama kurang lebih 2 (dua) bulan.

SMP Negeri 29 Merangin, pertama kali dipimpin oleh Bapak AB. SIRAIT sebagai Kepala Sekolah pindahan dan Kepala SMP Negeri 7 , SMP Negeri 29 Merangin, sejauh ini telah dipimpin oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMPN 29 Merangin**

No.	Nama	TMT
1.	A. B. Srirat	01-07-2002 – 01-06-2005
2.	B. Simanjuntak	01-06-2005 – 12-07-2009
3.	Nazaldin Anwar	12-07-2009 –31-07-2013
4.	Sarsito, S. Pd.	31-07-2013– 01-03-2017
5.	Nasution, S.Pd	01-03-2017 – Sekarang

(Dokumentasi SMPN 29 Merangin 2022/2023)

**Profil Sekolah SMP Negeri 16 Kota Jambi**

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 29 Merangin
- Alamat : Letak Sekolah berada di jalan air terjun desa Rantau Suli Merangin
- Kecamatan : Jangkat Timur
- Kab/Kota : Merangin
- Provinsi : Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- No. Telp./HP : (0741)-65103
- b. Nama Kepala Sekolah : Nasution, S.Pd
- No. Hp :
- c. Kategori Sekolah : Sekolah Standar Nasional (SSN)
- d. Tahun didirikan : 2002
- Tahun beroperasi : No. 557101194 Tanggal 1 Juli 2022
- Kepemilikan tanah
- a. Status tanah : Milik Pemerintah Daerah
  - b. Luas Tanah : 11,419 m<sup>2</sup>
- e. Rekening Dana BOS atas nama sekolah
- a. Nomor : 3600578933
  - b. Atas nama : KA. SMP Negeri 29 Merangin.
- (Dokumentasi Sekolah SMP 29 Merangin 2022/2023)

## 2. Visi dan Misi Sekolah/ Madrasah

Dalam hal pencapaian suatu tujuan dalam sebuah lembaga pendidikan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya, secara umum bias dikatakan bahwa Visi dan Misi. Secara sederhana, pengertian visi adalah mimpi yang hendak dicapai oleh seorang atau sebuah lembaga, ketika seseorang membaca visi suatu lembaga, maka yang terbayang di benak nya adalah hasil yang di inginkan lembaga tersebut dengan menggunakan segenap sumber daya yang dimilikinya.

Visi sekolah di buat mengacu pada masukan seluruh komponen sekolah yang sejalan dengan visi lembaga yang menaungi hingga tingkat pusat. Visi sekolah ditetapkan berdasar hasil rapat dewab pendidik yang di bawah pimpinan kepala sekolah yang mempertimbangkan masukan dari komite sekolah. Visi sekolah selanjutnya dijelaskan ke seluruh warga sekolah maupun stake holder. Sebuah visi sekolah bisa ditinjau ulang secara periodik dengan melihat perkembangan yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Visi sebuah sekolah karenanya mengkomunikasikan kondisi-kondisi ideal yang ingin diwujudkan kepada komunitas sekolah sekaligus kepada masyarakat secara umum. Pengembangan dari visi menjadi nilai-nilai dan prinsip serta pedoman tindakan mempresentasikan apa, bagaimana, dan kenapa sebuah sekolah berdiri dan diselenggarakan.

Misi sekolah bersifat lebih konkret dan lebih berorientasi pada tindakan. Misi bisa mengacu pada usaha untuk menyelesaikan sebuah isu atau upaya untuk mencapai tujuan, misalnya upaya mengatasi masalah pengangguran atau menyelenggarakan pendidikan kualitas. Untuk mrnghidupan suatu visi dan misi sekolah dalam kehidupan sehari-hari memerlukan kesamaan persepsi dari seluruh warga sekolah untuk menerjemahkannya. Selain itu, komitmen dan kreativitas dalam menerjemahkannya visi juga menjadi syarat agar visi sekolah benar-benar menjadi panduan dan hadir dalam kegiatan yang dilakukan oleh setiap unit kerja. Adapun Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin adalah sebagai berikut :

#### **Visi**

Mewujudkan standar nasional pendidikan, menguasai IPTEK dan keterampilan, berbudaya peduli lingkungan hidup, serta berakhlak mulia menuju prestasi yang kompetitif berlandaskan iman dan taqwa.

#### **Misi**

- a. Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum KTSP.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Mengembangkan dan meningkatkan proses KBM melalui strategi dan model-model pembelajaran.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas akademik dan non akademik siswa.
- f. Mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- g. Meningkatkan pelayanan bagi warga sekolah maupun masyarakat.  
(Dokumentasi SMP 29 Merangin 2022/2023)

### 3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru adalah pengajar dan pendidik yang merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan, karena dengan adanya tenaga pengajar maka keberhasilan suatu pengajaran akan tercapai, tanpa adanya tenaga pendidik maka proses belajar mengajar tidak akan tercapai dengan baik. Bahkan tenaga pengajar tidak terlepas dari kualitasnya, karena kualitas tenaga pengajar juga menentukan keberhasilan suatu pengajaran.

Guru juga merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak bermakna sebagai suatu alat pendidikan. Komponen yang paling mendasar dari pekerjaan guru adalah mengajar dan pekerjaan murid adalah belajar. Pekerjaan guru bukan semata-mata mengajar melainkan juga harus mengerjakan berbagai hal yang bersangkutan dengan pendidikan murid.

Demikian gambaran betapa pentingnya peran guru dan betapa beratnya tugas dan tanggung jawab guru, terutama tanggung jawab moral untuk digurui dan ditiru. Di sekolah seorang guru menjadi ukuran atau pedoman bagi murid-muridnya, di masyarakat seorang guru dipandang sebagai suri teladan bagi setiap warga masyarakatnya.

Tenaga pendidik di SMP Negeri 29 Merangin adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Selain itu juga sebagian guru memiliki keahlian di bidang ekstra dan seni yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan Pramuka dan seni tari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4. 2 Guru dan Staff**

Jumlah Guru/Staff	SMP Negeri	SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap	27 orang	-	-
Guru Tidak Tetap	5 orang	-	-
Staff Tata Usaha	3 orang	-	-

**Tabel 4. 3 Pengajar di SMPN 29 Merangin**

NO	NAMA / NIP	PANGKAT/GOL.	PENDIDIKAN	JABATAN	BID. STUDY
					DIAJARKAN
1	Nasution, S.Pd 196912101997031008	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	Kep. Sek	
2	Drs. RIDWAN. H 195912301981011001	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	BK
3	Y A S N I T A 195703171982032002	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	Ketrampilan
5	ROTUA SIRAIT, S.Pd 195606161981032006	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	IPA Terpadu
6	RASIMAH, S.Pd 195909251983022001	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	PKn
7	ISMAIL PAHMI, S.Pd.I 195509201983022001	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	Agama Islam / Iqra
8	DARMAWI, S.Pd 196209071984122004	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	Matematika
9	RAHMI SURYATI, S.Pd	Honor	S1	G u r u	Bahasa Indonesia
11	I R I A N T I 196202281984032004	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	PKn
12	MAIMUNAH, S.Pd.I 196110211986032003	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	Agama Islam / Iqra
13	RATNA DEWI, S.Pd 196509251987032004	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	Matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14	SURYA HAYATI, S.Pd	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	Bahasa Inggris
	196610121988122002				
15	ROSWANA, S.Pd	Pembina ( Gol. IV/a )	SI	G u r u	IPS Terpadu
	195910051986022003				
16	ZULKIFLI, S.Pd.I	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	Agama Islam / Iqra
	196012311987032029				
17	P A I D A	Honor	SI	G u r u	Ketrampilan
18	ANNI SIMBOLON, S.Pd	Pembina ( Gol. IV/a )	S1	G u r u	IPA Terpadu
	196609051989032006				
19	MISRAWATI	Honor	SI	G u r u	Bahasa Inggris
20	M E I W I T R I	Penata Tk.I ( Gol.III/d )	S1	G u r u	Seni Budaya
	196505071994122002				
21	Drs. IDHAM KHALID	Penata ( Gol.III/c )	S1	G u r u	BK
	196205241997021001				
22	PURNAMA SARI, S.Pd	Penata ( Gol.III/c )	S1	G u r u	Bahasa Inggris
	197917092003122003				
23	RISMAWATI, S.Pd	Pen.Muda Tk.I ( Gol.III/b )	S1	G u r u	IPS Terpadu
	197202062005012008				
24	RICE OSVIARNI, S.Pd	Honor	S1	G u r u	Matematika
	197308142006042008				
25	Dra. A R I T A, SY	Pen.Muda Tk.I ( Gol.III/b )	S1	G u r u	Bahasa Indonesia
	196608052007012006				
26	ROSITA TIURLINA, S.Pd	Pen.Muda Tk.I ( Gol.III/b )	S1	G u r u	IPS Terpadu
	197104242007012006				
27	NOVIATI BR. SARAGIH, S.Th	Honor	S1	G u r u	Seni Budaya
28	APRILIA HUDAIDA, S.Pd	Penata Muda ( Gol.III/a )	S1/A.IV	G u r u	Bahasa Inggris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	198104012009032007				
29	HAMIDAH SYAHFITRI PURBA, S.Pd	Penata Muda ( Gol.III/a )	S1	G u r u	IPS Terpadu
	198108022009032005				
30	EKA. WARDOYO	Pen.Muda Tk.I ( Gol.III/b )	SI	Kep.Tata Usaha	-
	19601008 198602 1 002				
31	J. SIANTURI	Honor	D.I / A. I	Tata Usaha	-
32	M. A M I R, S.Pd	Pen.Muda Tk.I ( Gol.III/b )	SI	Tata Usaha	-
	19620523 198812 1 001				

(Dokumentasi, SMPN 29 Merangin 2022/2023)

SMP Negeri 29 Merangin dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran sangat membutuhkan tenaga non pengajar yang mengurus semua kegiatan administrasi sekolah seperti tenaga pengajar adminstrasi. Tanpa tenaga Administrasi, maka kegiatan administrasi di sekolah kurang terlaksana secara efektif dan efesiaen. Mengenai tenaga administrasi di SMP Negeri 29 Merangin dapat dilihat dari tabel berikut.

#### 4. Keadaan siswa

Siswa ( peserta didik ) adalah makhluk yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing, mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya. Dalam pandangan yang lebih modern anak didik tidak hanya dianggap sebagai objek atau sasaran pendidikan, diantaranya adalah dengan cara melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengertian ini, maka anak didik dapat dicirikan sebagai orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tengah memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan dan pengarahannya.

Siswa yang ada di SMP Negeri 29 Merangin adalah siswa yang diterima melalui proses seleksi yang telah ditetapkan melalui ketentuan sekolah. Jumlah seluruh siswa nya berjumlah 316 Orang Berikut ini data keadaan siswa dan distribusinya untuk setiap kelas.

**Tabel 4. 4 Keadaan Siswa**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki – Laki	Perempuan	
1.	VII	48	52	100
2.	VIII	52	57	109
3.	IX	45	62	107
<b>TOTAL</b>				<b>316</b>

(Dokumentasi, SMPN 29 Merangin2022/2023)

## 5. Struktur Organisasi Sekolah

Dalam terminologi organisasi, struktur merupakan identitas yang membedakan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya. Struktur organisasi adalah cermin bagaimana organisasi memperlakukan diri dan kelompok-kelompok kepentingan terhadap organisasinya. Begitupun, perlu ditegaskan bahwa organisasi dibentuk agar organisasi efektif bergerak mencapai organisasi.

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antar yang satu dengan yang lainnya dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

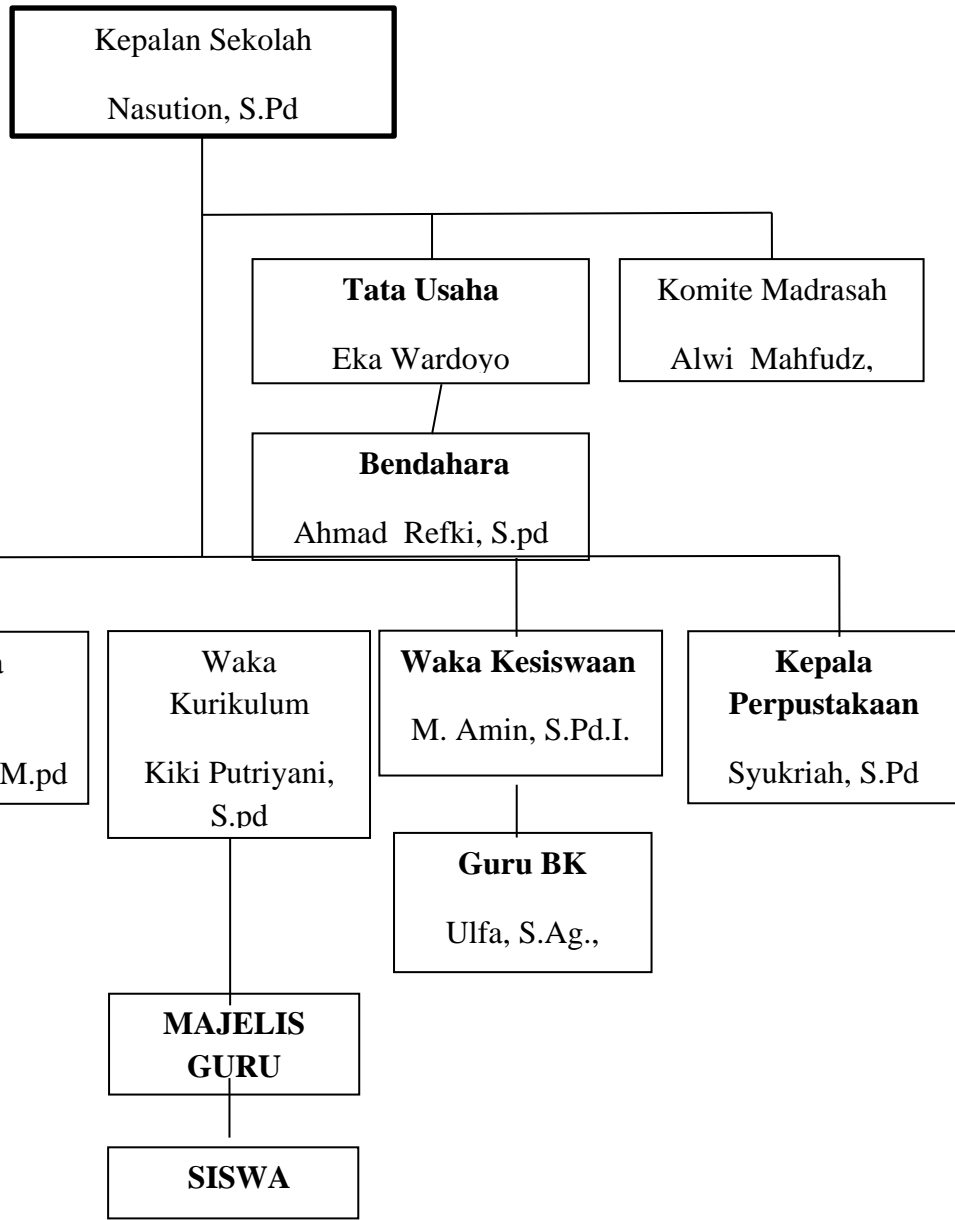
melapor kepada siapa , jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan.

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan komponen-komponen dalam bentuk pembagian wewenang dan tanggung jawab dari seluruh individu-individu dalam organisasi. Biasanya struktur organisasi diperlihatkan melalui sebuah bagan dengan berisi jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi dan nama-nama yang menduduki jabatan tersebut. Struktur organisasi menunjukkan bagaimana alur kerja sebuah organisasi. Melihat struktur sebuah organisasi memberikan gambaran mengenai fungsi-fungsi apa saja yang ada dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi juga dapat menjadi bahan analisis bagaimana tingkat ke efektifitas dan ke efisienan suatu organisasi. Struktur organisasi sekolah adalah sebuah susunan komponen-komponen dalam organisasi sekolah dan struktur tersebut yang menunjukkan pembagian kerja dan juga peranan ataupun kegiatan-kegiatan yang tidak sama itu di koordinasikan

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu dibutuhkan suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja sehingga sekolah terorganisasi dengan baik. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 29 Merangin adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini

tidak diperkenankan untuk disebarluaskan atau diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 4. 5 Struktur Organisasi SMPN 29 Merangin**

(Dokumentasi, SMPN 29 Merangin 2023)

**a. Tugas Pokok (Tupoksi) Kepala Sekolah**

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan sekolah, di sini kepala sekolah juga berperan sebagai Manager, Edukator, Leader Motivator dan juga Inovator. baik dari dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maupun di luar, yaitu Penyelenggaraan program kerja sekolah, meliputi :

- 1) Menyusun program kerja sekolah.
- 2) Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- 3) Sebagai pembina kesiswaan.
- 4) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- 5) Penyelenggaraan administrasi sekolah yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- 6) Pelaksanaan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

**b. Wakil Kepala Sekolah**

Tugas Pokok Wakil Kepala Sekolah:

- 1) Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam segala kegiatan di sekolah
- 2) Menyusun rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan
- 3) Pengorganisasian
- 4) Ketenagakerjaan
- 5) Pengkoordinasian
- 6) Penilaian
- 7) Pengawasan
- 8) Pengidentifikasi dan pengumpulan data

**c. Bagian Kurikulum**

Guru yang bertugas dalam bidang Kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar. Seperti:

- 1) Menyusun pembagian tugas para guru.
- 2) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Menyusun jadwal evaluasi.
- 4) Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- 5) Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- 6) Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
- 7) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

**d. Bagian Kesiswaan**

Guru yang bertugas dalam bidang Kesiswaan membidangi semua urusan kesiswaan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar, antara lain :

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Pengadaan pengarahan dan pembina kegiatan OSIS.
- 3) Penginventarisasian absensi dan pelanggaran – pelanggaran.
- 4) Pembina sekaligus pelaksana kegiatan 5-K.
- 5) Penilaian terhadap semua siswa yang mewakili sekolah terhadap kegiatan diluar sekolah.
- 6) Perencanaan kegiatan setelah siswa lulus

**e. Bagian Saran dan Prasaran**

Bidang Sarana membidangi sarana dan prasarana, juga bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain sebagai berikut: Inventarisasi barang, terdiri atas :

- 1) Mencatat semua alat / barang yang masuk.
- 2) Mencatat alat laboratorium yang telah masuk.
- 3) Mencatat alat peraga olahraga.
- 4) Pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
- 5) Penyusunan aturan anggaran sekolah.

**f. Bagian Hubungan Masyarakat**

Bagian Humas membidangi hubungan masyarakat, juga bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut :

- 1) Membina kerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah.
- 2) Membantu pelaksanaan tugas BP3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**g. Guru Mata Pelajaran**

- 1) Melaksanakan segala hal kegiatan pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan (Harian, Umum, dan Akhir)
- 3) Melaksanakan penilaian dan analisis hasil ulangan harian
- 4) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 5) Mengisi daftar nilai siswa
- 6) Membuat catatan tentang kemajuan dari hasil belajar
- 7) Mengisi daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran

**h. Bagian Wali Kelas**

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi Daftar pelajaran kelas, Papan absensi siswa, Buku absensi siswa, Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, Tata tertib siswa
- 3) Mengisi daftar kumpulan nilai (legger)
- 4) Membuat catatan khusus tentang siswa
- 5) Pencatatan mutasi siswa
- 6) Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar
- 7) Pembagian buku laporan hasil belajar

**i. Bimbingan dan Konseling**

- 1) Menyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa tentang kesulitan dalam belajar
- 3) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa supaya lebih berprestasi dalam Kegiatan belajar
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai

**j. Bagian Pustakawan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Menyusun Tata tertib perpustakaan
- 2) Membuat perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronik
- 3) Pengurusan pelayanan perpustakaan
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka dan media elektronik
- 5) Melakukan pelayanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- 6) Penyimpanan buku perpustakaan / media elektronika

**k. Bagian Laboratorium**

- 1) Mengatur perencanaan pengadaan alat dan bahan di laboratorium
- 2) Menyusun jadwal dan tata tertib dalam penggunaan laboratorium
- 3) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
- 4) Memelihara dan melakukan perbaikan alat-alat laboratorium

**l. Bagian Tata Usaha**

- 1) Menyusun program kerja tata usaha sekolah
- 2) Mengelola keuangan sekolah
- 3) Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir para pegawai tata usaha sekolah
- 5) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala (Dokumentasi, 2023)

**6. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas ( peralatan, perlengkapan, bahan dan perabotan ) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien, seperti : Gedung, perpustakaan, ruang kelas, meja, kursi, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

alat-alat media pengajaran, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium dll. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti : halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, dan sebagainya. Penekanan tersebut ialah pada sifatnya sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.

Sarana pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Sementara prasarana merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran.

**Tabel 4. 6 Sarana Prasarana SMPN 29 Merangin**

NO	NAMA RUANGAN / KELAS	LUAS BANGUNAN	LUAS RUANGAN	KEADAAN
1.	Ruang Kelas VII	19,5 × 11,5	18 × 7,5	Baik
2.	Ruang Kesenian	11,5 × 4	4 × 7,5	Baik
3.	Ruang Kelas	2 × 3,5	-	Baik
4.	Ruang Kelas	18 × 11,5	18 × 7,5	Baik
5.	Ruang Komputer	9 × 11,5	9 × 7,5	Baik
6.	Ruang Kelas	11,5 × 11,5	9 × 7	Baik
7.	Ruang Perpustakaan Baru	11,5 × 18	9 × 7	Baik
8.	Ruang Laboratorium IPA	17,5 × 11,5	15,5 × 8,5	Baik
9.	Tempat Parkir 1 dan Lorong Majelis Guru dengan Labor	5,5 × 9	-	Baik
10.	Lorong Labor	3 × 12	-	Baik
11.	Ruang Kelas	21 × 12	18 × 7,5	Baik

12.	Ruang Guru + Wakil Kepala Sekolah	11,5 × 15,5	8,5 × 14,5	Baik
13.	Ruang Tunggu Tamu Luar	3,5 × 9	3,5 × 6,5	Baik
14.	Ruang Kepala Sekolah + Ka. TU + Bendaharawan dan WC Guru	11 × 10,5	8,5 × 10,5	Baik
15.	WC Siswa + Tempat Cuci Tangan	11,5 × 2	2 × 8,5	Baik
16.	WC Siswa Baru	5,5 × 4	4,5 × 2	Baik
17.	Lorong WC Murid Ke Perpustakaan Lama	3 × 8	-	Baik
18.	Tempat Parkir 2	7,5 × 9	-	Baik
19.	Ruang Perpustakaan Lama	13 × 11	11 × 8,5	Baik
20.	Halaman Mushola	7,5 × 11	-	Baik
21.	Lorong Perpustakaan Lama Ke Koperasi	7,5 × 2,5	-	Baik
22.	Ruang Kelas	11,5 × 30	7,5 × 27,5	Baik
23.	Ruang	10,5 × 19,5	7,5 × 27,5	Baik
24.	Mushola	11,5 × 10	8 × 9,5	Baik
25.	Ruang Kelas	11 × 20,5	7,5 × 18,5	Baik
26.	Ruang Kelas	11,5 × 20,5	7,5 × 18,5	Baik
27.	WC Siswa Lama (Rusak) Rumah Penjaga Sekolah	8,5 × 9	7,5 × 7	Baik
28.	Ruang Kelas	25,5 × 11	24,5 × 8,5	Baik
29.	Ruang Olahraga	3 × 11	2 × 8,5	Baik
30.	Ruang Kopsis	3 × 11	3 × 8,5	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

31.	Ruang UKS	2 × 11	2 × 8,5	Baik
32.	Ruang Kelas	27,5 × 11,5	24,5 × 8,5	Baik
33.	Ruang BK	6 × 11,5	6 × 7,5	Baik
34.	Ruang Kelas	18,5 × 11,5	18 × 7,5	Baik
35.	Ruang Kelas	5 × 4	-	Baik
36.	Lorong Kelas	12 × 21,5	7,5 × 18,5	Baik
37.	WC Siswa	40	32	Baik
38.	Pagar Beton Keliling Sekolah			Baik
39.	Taman Sekolah	160	-	Baik
40.	Ruang Kelas Baru ( 2 lantai )	27,76	15,12	Baik
41.	Ruang Kelas Baru ( 1 lantai )			Baik

## B. Temuan Khusus

Sekolah Menengah Pertama Negeri masih menjadi pilihan masyarakat untuk mendidik putra-putri mereka, apalagi dengan banyaknya perndidiri sekolah baru yang berwajah modern, makin banyaklah anak bangsa yang berkesempatan mengenyam pendidikan umum tanpa melupakan pendidikan agama.

### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin.

#### a. Guru sebagai pemimpin.

Guru harus dapat memimpin, membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada peserta didik agar mereka mampu membentuk akhlakul karimah siswa, menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri

sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Karena itu, setiap guru perlu memahami dengan baik teknik bimbingan kelompok, penyuluhan individu, teknik pengumpulan keterangan, teknik evaluasi, statistik penelitian, psikologi kepribadian dan psikologi belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maimunah, selaku guru pendidikan agama Islam dan iqra yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Saya di sekolah ini berperan untuk menjadi orangtua pengganti orang tua siswa yang dirumah, teman atau sahabatnya, sehingga guru tidak ditakuti tetapi disegani, itulah yang dilakukan kami sebagai guru di sekolah agar dapat membentuk akhlak siswa dan ketika ada masalahpun para peserta didikpun tidak akan takut untuk menceritakan masalahnya kepada kami, sehingga pihak sekolah akan dengan mudah mencari solusinya” (Wawancara Ibu Maimunah, selaku guru pendidikan agama Islam dan iqra’, hari kamis tanggal 4 Januari 2023, pukul 09.05 WIB)

Kemudian hal ini didukung dengan hasil wawancara penulis dengan M. Zaini, yang merupakan salah seorang siswa di SMP 29 Merangin yang mana Ia mengataka sebagai berikut:

“Saya sebagai siswa di SMP 29 kak, apabila guru mendidik dan membimbing kami kak dan beliau menganggap sebagai anaknya sendiri. Kemudian apabila mengajari kami membaca dan menulis Al-Qur’an serta mempelajari materi pendidikan agama Islam, beliau dengan sabar mengajari, beliau tidak pernah berkata kasar kepada kami apabila kami susah dalam membaca dan menulis Al-Qur’an serta mempelajari materi pendidikan agama Islam Lainnya” (Wawancara, M. Zaini, hari kamis 4 Januari 2023, pukul 10.20 WIB)

Berdasarkan observasi (9 Januari 2023) yang penulis lakukan di SMP 29 Merangin di mana penulis melihat bahwa bapak Ibu Maimunah yang merupakan guru pendidikan Agama Islam beliau menempatkan dirinya selain sebagai seorang guru juga sebagai orang tua bagi siswa, teman atau sahabat bagi siswanya, oleh karenanya siswa tersebut tidak segan-segan untuk menceritakan masalahnya kepadaNya, hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibuktika ketika beliau mengajar beliau menggunakan tutur bahasa yang lemah lembut kepada siswanya.

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Zulkifli dimana beliau juga merupakan guru pendidikan Agama Islam beliau mengatakan sebagai berikut:

“Saya sebagai pendidik harus memahami karakter siswa saya semua dek, karena sebagai seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat ditiru oleh siswa, dan kami guru ini juga pengganti orang tua mereka, jika seorang guru itu disegani oleh siswa maka mereka akan merasa tidak ada jarak antara kami sebagai guru dan mereka sebagai siswa. (Wawancara, Nurbaidah, 9 Januari 2023)

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Silvia yang merupakan seorang siswi di SMP 29 Merangin dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah kak Ibu Nurbaidah beliau dalam mengajar kami selalu sabar mendidik dan membimbing kami walaupun kami kadang suka ribut di kelas, kalau kami salah selalu diberikan nasihat yang baik oleh beliau kak” (Wawancara, Silvia, 11 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pemimpin sekaligus pembimbing peserta didik yang mengalami masalah dalam membentuk akhlakul karimah, guru menganggap peserta didik sebagai anaknya sendiri dan kemudian membimbing peserta didik yang akhlaknya masih belum baik sehingga dengan demikian diharapkan dapat merubah akhlak siswa.

#### **b. Guru Sebagai Teladan**

Pemberian keteladanan oleh para guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin terhadap peserta didik sangat ditekankan. Keteladanan menjadi salah satu pembentukan akhlakul karimah yang efektif ditekankan bagi semua guru terutama guru pendidikan agama Islam, baik di dalam pembelajarannya maupun diluar pembelajarannya. Seperti yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diungkapkan oleh Ibuk Maimunah, selaku guru pendidikan agama Islam yang mana beliau mengatakan sebagai berikut :

“Biasanya keteladanan itu dapat kita lakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung, misalnya secara langsung yaitu mereka mencontoh langsung kepada kami sebagai guru-guru, misalnya dari segi penampilan. Kita sebagai guru atau sebagai orang yang dicontoh oleh peserta didik harus selalu memperhatikan penampilan yaitu cara kita berpakaian harus selalu rapi dan sopan, karena peserta didik akan mencontoh apa yang mereka lihat kepada kami. Dan secara tidak langsung yaitu ketika dalam proses pembelajaran saya memberikan keteladanan kepada peserta didik yaitu dengan cara menceritakan kisah-kisah teladan, misalnya kisah teladan Nabi Muhammad SAW, kisah para pahlawan dan syuhada, dan kisah-kisah orang-orang besar. Tujuan saya menceritakan kisah tersebut agar peserta didik menjadikan tokoh-tokoh tersebut sebagai suri tauladan dalam kehidupan mereka sehari-hari” (Wawancara dengan Ibu Maimunah, selaku guru pendidikan agama Islam, ,hari selasa tanggal 12 Januari 2023, pukul 11.00 Wib)

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Ahmad Akhyar, yang merupakan seorang siswa di SMP 29 Merangin, yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Seorang guru itu kak bagi kami adalah contoh untuk kami sebagai siswanya kak, ketika guru itu lembut dalam berbicara, maka kami sebagai siswanya akan malu dengan sendirinya kak jika kami ribut kak, dan kami jga malu ketika pakaian kami tidak rapi yang sesuai dengan peraturan kak.”(Wawancara, Ahmad Akhyar, 14 Januari, 2023)

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Nasution, yang merupakan kepala sekolah SMP 29 Merangin, yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Seperti mana yang kita ketahui bersama dek, bahwa siswa itu akan selalu mencontoh orang disekitar mereka terutama guru mereka, maka dari hal itu saya dan majlis gurupun memberikan upaya melalui keteladanan. Biasanya keteladanan itu dapat dilakukan dengan cara, seperti dari segi sikap, dan cara berpakaian kami sebagai seorang guru atau sebagai orang yang dicontoh oleh siswa harus selalu memberikan sikap yang berwibawa, misalnya menunjukkan sikap disiplin, lemah lembut, sopan santun, maka saya juga menekankan kepada guru-guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang mengajar disini agar selalu memperhatikan penampilan, sikap dan lainnya karena kita sebagai contoh bagi mereka” (Wawancara, Nasution, 15 Januari 2023)

Hal ini juga didukung dengan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal (12 Januari 2023) dimana penulis melihat bahwa memang ditemukan saat guru mengajar bahwa guru Pendidikan agama Islam selalu memberikan keteladanan yang baik dari segi kedisiplinan, lemah lembut, sopan santun, dan selalu bertegur sapa kepada yang ditemui sehingga dengan demikian diharapkan dapat di contoh bagi siswa kelas keteladanannya yang baik dari gurunya (Observasi, hari rabu, tanggal 22 Juni 2022, pukul 11.00 Wib).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin jelas menggambarkan bahwa guru sebagai tauladan yang baik contoh untuk siswanya dalam membentuk akhlak dan karakter siswa yang berbudi luhur.

### c. Guru sebagai Motivator

Peran guru pendidikan agama Islam sebagai motivator sangat diperlukan artinya seorang guru hendaknya memberi dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi peserta didik yang diajarkannya, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas, sehingga akan terjadi dinamika didalam proses belajar mengajar.

Islam sangat menganjurkan kepada umatnya untuk saling nasihat menasihati antar sesama manusia. Menurut pengamatan (observasi, 17 Januari 2023), salah satu upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam membentuk akhlakul karimah siswa adalah melalui pemberian nasihat dan motivasi biasanya dilakukan pada awal pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Maimunah yang mana Ibu itu mengatakan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“sebagai seorang guru saya sebelum memulai pelajaran yang akan berlesung saya terlebih dahulu memberi nasihat hal ini biasanya saya lakukan diawal dan diakhir pembelajaran, karena saya memiliki tanggung jawab sebagai seorang guru yang mengajar disekolah yang memiliki visi dan misi yang lebih cenderung kepada pembentukan akhlakul karimah, materi yang biasa menjadi nasihat saya biasanya berkaitan dengan mengingatkan akan pentingnya keutamaan sholat dalam kehidupan sehari-hari hal ini saya lakukan agar siswa merasa bertanggung jawab dengan dirinya masing-masing” (Wawancara dengan Ibu Maimunah. selaku guru pendidikan agama Islam hari senin tanggal 19 Januari 2023)

Kemudian hal ini didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Raisyah yang merupakan seorang siswa di SMP 29 Merangin yang mana Ia mengatakan sebagai berikut:

“Benar kak, ketika kami belajar dengan Ibu Mainmunah Ibu itu sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu menyuruh kami untuk membaca doa sebelum belajar, dan setelah itu Ibu itu memberikan nasehat dan motivasi kepada kami semua di kelas, bahwa kami harus semangat belajar karena demi masa depan dan cita-cita kami kak, dan pesan yang terus disampaikan kepada kami ialah jangan meninggalkan ibadah sholat lima waktu (Wawancara, Raisyah, 20 Januari 2023)

Berdasarkan dari uraian diatas tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa seorang guru sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu memberi rasa ransangan kepada anak-anak didiknya dengan cara memberikan mn Motivasi kepada mereka, dengan demikian diharapkan para siswa dapat memiliki dan bersikap sesuai dengan akhlakul karimah.

## **2. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin.**

### **a. Buruknya Pergaulan Siswa di Luar lingkungan Sekolah.**

Pengaruh pergaulan bagi siswa selalu menjadi langkah pertama dalam melakukan suatu kegiatan dalam bentuk kenakalan bagi mereka, melalui dan dalam pergaulan inilah mereka dapat pengalaman dimana pengalaman ini biasanya di praktikan dalam bentuk perbuatan dan kelakuan



mereka. Sementara apa yang dilakukan itu ada yang melanggar aturan, etika, moral dan hal ini tidaklah disadari, karena bagi siswa yang belum dapat memahami terhadap akibat yang akan ditimbulkan dai apa yang mereka lakukan, baik bagi dirinya maupun untuk masa depannya. Hal ini sesuai denga hasil wawancara penulis dengan Bapak Ismail Pahmi ati selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mana dalam wawancara tersebut Ia mengatakan sebagai berikut:

“faktor pergaulan lingkungan mereka sangat berpengaruh dalam sikap akhlakul karimah pada siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangun ditunjukkan dengan berbicara yang kurang sopan terhadap guru hal ini terkadang bawaan dari lingkungan dan pergaulan mereka di luar sekolah, karena dengan demikian secara tidak langsung bawaan pergaulan atau lingkungan yang menjadikan mereka seperti itu dan kebawak kesekolah. (Wawancara, 28 Januari 2023)

Hal ini Kemudian didukung dengan wawancara dengan bapak Nasution, yag merupakan Kepala Sekolah SMP N 29 Merangin yang mana lebih lanjut mengemukakan sebagai berikut:

“Meskipun perhatian dan pengawasan yang kami sebagai guru mereka berikan kepada siswa selalu dilakukan. Namun masih ada juga siswa yang kurang memiliki etika kesopanan, hal ini saya perhatikan salah satu penyebabnya karena lingkungan dan pergaulan mereka yang kurang baik tadilah yang menjadikan siswa menjadi kurangnya berakhlak. Hal inilah yang menjadi kendala atau penyebab merosotnya perilaku siswa di sekolah ini, karena mereka lebih lama bergaul di luar lingkungan sekolah dari pada didalam sekolah” (Wawancara, Bapak Nasution, 2 Februari 2023)

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan (2 Februari 2023) dimana pada saat itu penulis melihat ada 3 orang siwa yang berlari di depan gurunya ketika jam istirahat kedua, hal ini membuktikan bahwa pergaulan lingkungan mereka terbawak ke dalam lingkup sekolahan.

Dari uraian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa salah satu faktor kendalam dalam membina akhlakuk karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin adalah buruknya pergaulan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di luar lingkungan sekolah, karena mereka lebih lama berada di luar dibandingkan dalam lingkungan sekolah.

#### **b. Rendahnya Dukungan dari orang tua atau wali siswa**

Ada beberapa kendala yang ditemukan penulis dari observasi dan wawancara di Sekolah Menengah. Seperti yang dikatakan bapak Pertama Negeri 29 Merangin, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nasution yang merupakan kepala Sekolah SMP N 29 Merangin dimana Ia mengatakan sebagai berikut:

“Kendala ataupun problem yang kami hadapi dalam membentuk akhlakul karimah siswa kami disini ialah kerja sama dengan wali muridnya yang terkadang kurang, contohnya ketika apabila ada panggilan kepada orang tua kesekolah mengenai hal-hal yang berkenaan dengan masalah anaknya atau siswa, hanya sedikit orang tua yang hadir, sehingga kadang-kadang apa yang diinginkan melalui orang tuanya yang lebih banyak waktu bersama siswa/anaknya hanya sekedar panggilan saja tidak ada perubahan yang berarti”(Wawancara, Nasution, Kepala Sekolah SMP N 29 Merangin, 6 Februari 2023)

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Zulkifli yang merupakan guru pendidikan Agama Islam dimana Ia mengatakan sebagai berikut:

“Biasanya kendala-kendala yang sering dihadapi dalam membentuk akhlakul karimah siswa ini ialah kurangnya kerjasama dengan orang tua siswa. Dimana terkadang apabila kami melakukan panggilan dan membuat perjanjian di buku yang tertulis kepada orang tua dan siswa yang bermasalah, orang tua ini anaknya tidak mau disalahkan, seolah-olah anaknya benar menurutnya, itulah terkadang yang menjadi kendala atau sulitnya kami dalam membentuk akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin ini.”(Wawancara, Multiwati, 8 Februari 2023)

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis Ibu Nur Aina yang merupakan orang tua siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin dimana Ia mengatakan sebagai berikut:

“Benar dek, anak saya Muhammad Ilham dia sekarang kelas dua dek, saya sering diberikan surat panggilan untuk datag kesekolah dek, bukannya saya tidak mau datang akan tetapi saya juga harus kerja dek”(Wawancara, Nur Aina, 9 Februari 2023)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya kerjasama antara orang tua atau wali siswa juga yang merupakan kendala bagi guru disekolah guna membentuk akhlak para siswanya.

### **3. Solusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Karimah Siswa Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin.**

#### **a. Menasehati siswa pentingnya dalam memilih pergaulan.**

Seorang guru sangat dibutuhkan nasehatnya oleh siswa, maka seorang guru selain mengajar Ia harus bisa menasehati siswanya, apalagi guru pendidikan Agama Islam, hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Maimunah yang mana Ia mengatakan sebagai berikut:

“Disaat saya mengajar saya selalu menyampaikan dan menasehati siswa saya, karena saya merasa mereka tanggung jawab saya maka saya sampaikan kepada mereka agar didalam bergaul dan berkawan mereka harus bisa menjaga diri mereka agar tidak terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik, dan saya katakan juga agar selalu berkawan dengan orang-orang baik karena dengan itu kita juga akan ikutan menjadi baik kedepannya.”(Wawancara, 20 Februari 2023)

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan (20 Februari 2023) dimana disaat proses pembelajaran sedang berlangsung, dimana penulis mendengar ketika di akhir pembelajaran Ibu Mutmainnah menyampaikan sebuah nasehat yang mana nasehat itu agar para siswanya dalam bergaul dan berkawan di lingkungan luar sekolah selalu bisa menjaga diri mereka dan disarankan berkawan dengan orang-orang yang baik saja.

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Ansori yang merupakan seorang siswa di SMP N 29 Merangin, yang mana dalam wawancara tersebut Ia mengatakan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Benar bang, guru kami ketika dalam proses pembelajaran berlangsung Ia selalu mengingatkan dan menasehati kami agar kami bisa menjaga diri kami dalam bergaul, dan kami juga merasa senang kaetika gruu kami mengingatkan kami bearti ia sayan dengan diri kami.”(Wawancara. 24 februari 2023)

Hal ini juga kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Ismail Pahmi yang juga merupakan guru pendidikan agama Islam yang mana Ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya selalu menyampaikan kepada siswa saya, apa yang dilakukan di dunia ini, tiadak akan terlepas dari penglihatan dan pengawasan Allah, maka dimanapun kalian berada agar kalian selalu berlaku dan berbuat baik, karena kita manusia selalu diawasi oleh Malaikat-Malaikat Allah.”(Wawancara, 24 Februari 2023)

Dari uraian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dengan menasehati siswa dengan mengatakan harus bisa menjaga dirinya di saat di luar sekolah akan dapat membuat akhlak siswa itu semakin baik, karena siswa tersebut selalu diingatkan.

#### **b. Bekerja sama dengan orang tua/wali siswa.**

Dalam membentuk akhlak siswa tidak bisa terlepas dari keterlibatan orang tua/wali siswa, dimana kita sama-sama mengetahui bahwa siswa lebih lama bersama orang tuanya dari pada disekolah, maka dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua diharapkan dapat membimbing dalam pembentukan akhlak siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Mutmainnah yang Ia merupakan guru pendidikan Agama Islam dan ia mengatakan sebagai berikut:

“Dalam membentuk Akhlak siswa, saya rasa tidak akan bisa tanpa adanya dukungan dan kerjasama antara kami sebagai guru dengan orang tua, maka saya sebagai guru hampir setiap minggu mengingatkan orang tua melalui grub-grub whatsapp kelas, agar selalu dapat mengawasi pergaulan anak-anak ketika mereka berada dirumah, karena kita tahu bahwa para siswa itu lebih lama berada dilingkungan bersama orang tua dari pada mereka disekolah.”(Wawancara, 9 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemudian hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah seorang wali siswa yang bernama Ibu Rodiah yang mana dalam wawancara tersebut ibui itu mengatakan sebagai berikut:

“Ya benar dek, kami senang dengan adanya grub kelas anak-anak kami, sehingga dengan mudah kami mengetahui pengumuman dari guru-guru, dan hampir setiap minggu guru anak saya selalu mengingatkan kami melalui wa grub, agar kami selalu menjaga dan memantau pergaulan anak-anak kami.”(Wawancara, 13 Februari 2023)

Kemudian hal ini juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Multiwati yang merupakan guru Pendidikan Agamar Islam di SMP N 29 Merangin, dalam wawancara tersebut Ibu itu mengatakan sebagai berikut:

“kita sama-sama mengetahui bahwa orang tua sangat berperan dalam mendidik anak-anaknya, maka dengan demikian kami sebagai guru sangat mengharapkan adanya kerjasama antara guru dan orang tua, karena dengan kerjasama diharapkan akan lebih muda membentuk akhlak siswa karena siswa selalu dipantau baik saat berada disekolah maupun berada dilingkungannya.”(Wawancara, 13 Februari 2023)

Kemudian ini juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Nasution yang merupakan Kepala Sekolah SMP N 29 Merangi, Ia mengatakan sebagai berikut:

“Maka dari itu kami sebagai pihak sekolah selalu mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa, yakni pada saat pengambilan lapor semester, yang mana sebelum pembagian lapor anak-anaknya orang tua dikumpulkan terlebih dahulu di aula, dan pada saat itu saya selalu menyampaikan agar orang tua dapat membantu kami dari pihak sekolah dalam mengawasi anak-anakny.”(Wawancara, 21 Februari 2023)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama atara guru PAI, pihak sekolah dan orang tua akan dapat mempermudah dalam pembentukan akhlak para siswa karena dengan adanya kerjamasa tersebut siswa merasa selalu diawasi setiap tingkah lakunya.



## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan mendapatkan data-data di lapangan, kemudian di analisis dan di susun dalam sebuah karya ilmiah. Serta berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan sebelumnya dan sebagai bab akhir yang diambil dari beberapa kajian dan uraian yang berulang-ulang pada skripsi ini. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Sekolah Menengah Pertama 29 Merangin, yaitu (1) Guru sebagai pemimpin. (2) Guru Sebagai Teladan dan (3) Guru sebagai Motivator
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala di SMP N 29 Merangin ini, yaitu (1) Buruknya Pergaulan Siswa di Luar lingkungan Sekolah. (2) rendahnya dukungan dari orang tua siswa
3. Ada beberapa solusi yang dilakukan untuk Pembentukan Akhlak Siswa ini yaitu: (1). Menasehati siswa pentingnya dalam memilih pergaulan. (2) Bekerja sama dengan orang tua/wali siswa.

### B. Saran-Saran

Ada beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak dalam menulis skripsi ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya kerja sama antara pihak sekolah dan guru dalam mendidik anak-anak.
2. Bagi guru PAI agar selalu memberikan contoh kepada siswa bagaimana Akhlak yang baik itu.
3. Bagi siswa agar senantiasa bergaul bersama orang-orang yang memiliki akhlak yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dan memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT. Maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan masukan dan saran-saran demi kesempurnaan karya tulis ini.

Walaupun hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi ini memberi manfaat bagi penulis dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilan menyusun karya ilmiah, ataupun pihak tertentu yang berhubungan dengan peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Akhlakul karimah.

Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pengetahuan. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua. *Aminn Ya Rabbal 'Alamin*

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Al-Qur'an dan terjemah*. (2015). Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia.
- A. Budiardjo. (2007). *Kamus Psikologi*. Semarang : Dakara Prize.
- A.M. Sardiman, (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: /Rajawali Pers.
- Ali, Mohammad Daud. (2010). *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali, Muhammad Daud. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amin, Samsul Munir. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy-Syanawi, Abdul Aziz. (2005). *Keutamaan Shalawat dan Fadholah Amal*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Danial, Zainal Abidin. (2008). *Tips-Tips Cemerlang dari Al-Qur'an*. Jakarta Selatan : Hikmah
- Hamalik, O. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ilyas, Yunahar. (2014). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Kholisin dkk, (2012). *Buku Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah Kelas 11*. Jakarta: Media Ilmu.
- Mas'ud, Ali. (2012). *Akhlak Tasawuf*. Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mohammad Mufid, (2015). *Belajar dari Tiga Ulama Syam*. Jakarta : Quanta.

Moleong, Lexy J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hajjad, Muhammad Fauki. (2011). *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Terjemahan Kamran As'ad Irsyady dan Fakhri Ghazali, Jakarta: Amzah.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP. Press Group.

Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sa'id Hawwa, Al-Islam. (2004). *Terjemahan Abdul Hayyie Al-Kattani*. Jakarta: Gema Insani Press.

Santrock, J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja Edisi ke Enam*. Jakarta : Erlangga.

Satori Djam'an, dan Aan Komariah. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah ; Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran Vol. 5*. Jakarta: Lentera Hati

Shihab, M. Quraish. (2007). *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat. Cet. 1*. Bandung : Mizan Media Utama.

Siagian, Sondang P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Syarif Hidayat, (2018). *Pendidikan Berbasis Adab Menurut A.Hassan*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , Vol. XV, No.1. <https://doi.org/10.14421/jpai.2018.151-01>

Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati. (2001). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Wahidin, Unang, Ahmad.S. (2010). *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 07/No 07*, <https://doi.org/10/30868/EI.V7>

Yatimin Abdullah (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : AMZAH.

Zalfa Nurina Fadhillah (2020). *Jurnal Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Islam Al – Hidayah Jatiuwung Tengerang*. Vol.01. No 01. <http://e-journal-stit-islamic-village.ac.id/index.php/JM2PI>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 1

### DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	KETERANGAN
1	Nasution. S.Pd	Kepala Sekolah
2	Ismail Pahmi,S.Pd.I	Guru PAI Kelas VIII
3	Maimunah, S.Pd.I	Guru PAI dan Iqra'
4	Zulkifli .S.Pd.I	Guru PAI Kelas VIII
5	M. Zaini	Siswa
6	Silvia	Siswa
7	Ahmad Akhyar	Siswa
8	Raisyah	Siswa
9	Nur Aina	Wali siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

NAMA : Sangki Anggita  
NIM : 201191701  
FAK/JUR : Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
TAHUN AKADEMIK: 2022/2023  
JUDUL SKRIPSI : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

#### A. OBSERVASI

1. Mengamati saat berlansungnya proses pembelajaran pendidikan Agama Islam
2. Mengamati peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk Akhlakul Karimah siswa?
3. Mengamati kendala yang dihadapi oleh guru dalam membentuk Akhlakul Karimah siswa.
4. Mengamati Solusi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk Akhlakul Karimah Siswa.

#### B. WAWANCARA

- 1) Wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru pendidikan agama Islam
  - a) Apa yang Ibu lakukan sebagai guru pendidikan agama Islam dalam membentuk Akhlakul karimah siswa di SMP N 29?
  - b) Bagaimana yang ibu lakukan ketika menghadapi masalah dalam membentuk akhlakul karimah siswa?
  - c) Apa yang menyebabkan siswa masih kurangnya akhlakul karimah siswa ?
  - d) Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam mengambil peran pada siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e) Apa upaya Bapak semabagai manageriak sekolah dalam membantu guru pendidikan agama Islam membentuk akhlakuk karimah siswa.
- 2) Wawancara dengan Siswa dan wali siswa di Sekolah Menengah pertama Negeri 29 Merangin..
  - a) Apakah ada guru pendidikan agama Islam memberikan nasehat kepada kalian saat belajar?
  - b) Bagaimana pergaulan kalian saat berada dilingkungan luar sekolah?
  - c) Apakah kalian selalu berakhlak yang baik kepada guru-guru kalian saat disekolah?
  - d) Apakah ada pemberitahuan kepada orang tua kalian jika kalian bermasalah disekolah?
  - e) Apakah guru yang mengajar anak disekolah pernah berkomunikasi dengan ibu sebagai wali siswa.

### C. DOKUMENTASI

- 1) Kegiatan yang di laksanakan di SMP N 29 Merangin
- 2) Visi dan Misi SMP N 29 Merangin

### Lampiran 3

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITE)



Nama : Sangki Anggita  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat / Tgl Lahir : Rantau Suli, 12 Januari 2001  
Alamat : Desa Rantau Suli, Kecamatan Jangkat Kabuapten  
Merangin, Provinsi Jambi  
No kontak : 082358390809

### Pengalaman-pengalaman

#### Pendidikan Formal

- |                                       |        |
|---------------------------------------|--------|
| 1. SDN 21/ Rantau Suli                | : 2013 |
| 2. MTS Pondok Pesantren 'Darul Muala' | : 2016 |
| 3. SMAN 15 Merangin                   | : 2019 |
| 4. UIN STS Jambi                      | : 2023 |

#### Pengalaman Organisasi

1. PMII
2. GMM
3. FKMJT

**Motto Hidup:** Jalani Hidup Sesulit Apapun, "Sesungguhnya Allah Tidak Menguji  
Hambanya Melaikan Batas Kemampuannya".

Jambi, Maret 2023  
Penulis

**Sangki Anggita**  
NIM : 201191701

## Lampiran 4

### Dokumentasi



### Wawancara dan Foto Bersama Guru Mata Pelajaran PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Wawancara dan Foto Bersama Siswa/I SMPN 29 Merangin**







**Foto Bersama Siswa/I dan Guru Mata Pelajaran PAI SMPN 29 Merangin**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi